

PESAN DAKWAH DALAM FILM “IMPERFECT: KARIER, CINTA & TIMBANGAN” MELALUI PLATFORM YOUTUBE (ANALISIS ISI KLAUSS KRIPPENDORF)

Nisrina Nur Effendi

UIN Sunan Ampel Surabaya

04030121077@student.uinsby.ac.id

Abstract

The current era is increasingly modern and sophisticated, thus demanding a renewal in world da'wah. Preachers can use existing media as a way or method of preaching. Movies, songs, poems, literary works or others. This study has a problem formulation of how the message of da'wah in the film Imperfect: Career, Love & Scales through content analysis of Klaus Krippendorf. The purpose of this study was to determine the message of da'wah in the film Imperfect: Career, Love & Scales through Klaus Krippendorf. This study has a qualitative research method of media text analysis because it analyzes a film. This research has a theoretical analysis in the form of Klaus Krippendorf content analysis which consists of pragmatic analysis, semantic content analysis and analysis of means of marking. The discussion and content of this research are in the form of da'wah messages consisting of creed, morality, and sharia. In conclusion, this research has a message of da'wah contained in the film Imperfect: Career, Love & Scales

Keywords: *Da'wah Messages, Youtube, Content Analysis of Klaus Krippendorf*

Abstrak

Zaman saat ini semakin modern dan canggih, sehingga menuntut adanya pembaruan dalam dunia dakwah. Pendakwah bisa memanfaatkan media yang ada sebagai cara atau metode berdakwah. Film, lagu, puisi, karya sastra atau yang lain. Penelitian ini memiliki rumusan masalah bagaimana pesan dakwah dalam film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan melalui analisis isi Klaus Krippendorf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan melalui isi Klaus Krippendorf. Penelitian ini memiliki metode penelitian kualitatif analisis teks media karena menganalisa sebuah film. Penelitian ini memiliki analisis teori berupa analisis isi Klaus Krippendorf yang terdiri dari analisis pragmatik, analisis isi semantik dan analisis sarana penandaan. Pembahasan dan isi dari penelitian ini berupa pesan dakwah yang terdiri dari akidah, akhlak, dan syariah. Kesimpulannya, penelitian ini memiliki pesan dakwah yang ada di dalam film Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Youtube, Analisis Isi Klaus Krippendorf*

PENDAHULUAN

Zaman saat ini semakin modern dan canggih, sehingga menuntut adanya pembaruan dalam dunia dakwah. Pendakwah bisa memanfaatkan media yang ada sebagai cara atau metode berdakwah. Film, lagu, puisi, karya sastra atau yang lainnya adalah media yang cukup efektif untuk menyampaikan dakwah. Pesan dakwah di era digital seperti sekarang ini akan lebih efektif jika memanfaatkan media sosial dengan benar. Menurut Wahyuningsih dalam bukunya yang berjudul "Film & Dakwah Memahami Representasi Pesan - Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semiotik" film dalam arti sempit adalah penyajian gambar melalui layar lebar. Pada arti yang lebih luas film diartikan sebagai gambar yang disiarkan melalui TV dapat juga diartikan sebagai film (Wahyuningsih, 2019).

Platform atau media yang dapat kita nikmati untuk menonton karya audio visual (video atau film) adalah Youtube. Youtube merupakan salah satu media yang efektif sebagai media hiburan, pendidikan, perdagangan dan sebagai sarana dakwah. Youtube sendiri adalah sebuah website yang dibuat oleh 3 mantan karyawan PayPal pada tahun 2005. Sebuah film yang dibuat pasti memiliki makna tertentu. Seperti yang sedang dibahas di bulan Desember lalu. Film berjudul "*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*" yang diunggah oleh akun Youtube Starvision Plus pada 19 Desember 2019. Film ini bercerita tentang isu Body Shaming dan kampanye untuk cinta terhadap diri sendiri. Pilihan kata dalam film mudah dipahami serta dibalut dengan komedi yang sukses mencuri perhatian masyarakat.

Film *Imperfect* merupakan salah satu film nasional yang sukses. Terbukti dari kualitas yang mumpuni dan penghargaan yang diraih konten kreator hingga penayangan di berbagai negara. Banyak penghargaan yang diperoleh dari penayangan film *Imperfect*, seperti penghargaan Maya di Tahun 2020, *Indonesian Box Office Award* Tahun 2020, *PARFI Award* Tahun 2020 dan *Piala Tuti Indra Malaon* Tahun 2020. Dari awal hari pembukaan hingga hari kedua belas, film *Imperfect* berhasil mendapatkan 1.602.388 penonton, sehingga mengalahkan film *Milly & Mamet: Ini Bukan Cinta & Rangga* (2018).

Analisis isi merupakan suatu teknik untuk menguraikan dan memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan. Misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, dan gambar. Isi dari semua bentuk, tipe atau jenis komunikasi dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi (Fraenkel dan Wallen, 2006).

Analisis isi merupakan kajian ilmiah mengenai isi komunikasi. Secara teknis analisis isi meliputi aktivitas pengelompokan simbol atau lambang, penggunaan tolak ukur sebagai dasar pengelompokan dan penggunaan suatu teknik analisis sebagai pembuat prediksi (Muhajir, 2000). Terdapat tiga jenis atau bentuk klasifikasi hasil pengodean yang

dikemukakan oleh Klaus Krippendorf. Ketiga jenis klasifikasi itu meliputi Isi Pragmatik, Isi Semantik dan Sarana Tanda (Krippendorff, 1991). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dapat merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: bagaimana pesan dakwah dalam film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* melalui analisis isi Klaus Krippendorf?

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengamati dan mengukur isi komunikasi. Metode analisis isi digunakan dalam penekanan relatif maupun frekuensi dari berbagai fenomena komunikasi (Shobah, 2019). Analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah milik Klaus Krippendorf, dimana mengklasifikasikan analisis isi sebagai berikut: pertama, analisis isi pragmatik, merupakan klasifikasi tanda dari sebab akibat yang mungkin terjadi. Kedua, analisis isi semantik, merupakan klasifikasi tanda menurut makna. Ketiga, analisis sarana tanda, merupakan klasifikasi berdasarkan sifat psiko-fisik dari tanda (Krippendorff, 1993).



Gambar 1. Scene 1- Mengejek

“Ra! Inget lemak. Eh tapi gapapa deh nutrisi buat ibu hamil”

Analisis isi klaus krippendorf:

Pragmatik

Mengejek. Gambar visual diatas menunjukkan dua orang wanita sedang berbicara dengan tujuan mengejek si gemuk.

Semantik

Wiwid dan Irene mengejek rara yang selalu membawa sarapan bubur.

Sarana tanda

Mengejek.

Pesan dakwah

Mengejek atau menghina merupakan suatu perbuatan yang dilarang dalam islam, meskipun terlihat sederhana tetapi kita sering tidak sadar bahwa perbuatan ini seperti sebuah penyakit yang dapat menimbulkan efek kecanduan. Scene pertama menunjukkan dua orang wanita yang sedang mengobrol dengan tujuan mengejek wanita lainnya. Perintah larangan untuk saling mengejek, menghina atau merendahkan orang lain terdapat dalam surah al-hujurat ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَر قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بئسَ الإسمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran

yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim". (Q.S. Al-Hujurat: 11).

Bergossip



Gambar 2. Scene 2- Bergossip

"Rara mana pantes mimpin kita?"

"Mimpin? Belajar dandan dulu gimana?"

Analisi isi Klaus Krippendorf:

Pragmatik

Gossip. Gambar visual diatas menunjukkan tiga orang wanita sedang berkumpul dan berbicara tentang Rara. Apa yang mereka lakukan termasuk gossip atau ghibah.

Semantik

Mereka memiliki pandangan buruk tentang Rara, karena Rara mendapat peluang naik jabatan di perusahaan kosmetik. Mereka menganggap Rara tidak pantas menjadi pemimpin karena tidak dapat merubah penampilan.

Sarana Tanda

Bergossip.

Pesan dakwah

Gossip atau ghibah merupakan perbuatan yang dilarang oleh Islam dan merupakan salah satu contoh akhlak madzmumah. Gossip adalah perbuatan membicarakan keburukan orang lain. Scene kedua menunjukkan sekelompok wanita muda membicarakan Rara, percakapan

ini bermula karena Rara berkesempatan menjadi pemimpin. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang ghibah atau gossip adalah Q.S Al-Hujurat ayat 12 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَّلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُمۡ بَعْضًا اَيُّحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّاْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيِّتًا فَكَرِهَتْهُوْهُ وَاَتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ

Artinya: "hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha penerima taubat lagi Maha Penyayang" (Q.S. Al-Hujurat: 12).

Insecure atau Tidak Percaya Diri



Gambar 3. Scene 3- Insecure atau Tidak Percaya Diri

"Kak Rara kenapa?"

"Ini masalah orang jelek loh. Kamu ngga bakalan ngerti"

Analisi Isi Klaus Krippendorf:

Pragmatik

Insecure. Gambar visual diatas menunjukkan tiga orang wanita sedang berkumpul. Rara dan Lulu sedang terlibat

pembicaraan sedangkan Debby hanya menjadi pendengar.

Semantik

Rara berfikir bahwa dirinya itu jelek. Karena semua orang selalu memandang fisik Rara yang gemuk.

Sarana Tanda

Tidak percaya diri

Pesan dakwah

Insecure adalah perasaan tidak percaya diri, malu, takut, gelisah dan tidak aman yang disebabkan oleh rendahnya penilaian terhadap diri sendiri. Semua orang pasti pernah mengalami insecure, apalagi ketika bertemu dengan orang yang ‘lebih’ dari

diri sendiri. Hal ini sebenarnya normal dan wajar. Hal ini terdapat dalam Al-Qur’an surah Ali-Imran ayat 139 sebagai berikut:

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Q.S. Ali-Imran: 139)

SIMPULAN

Imperfect adalah film kelima dari Ernest Prakasa yang tayang pada 19 desember 2019. Berawal dari novel, *Imperfect* bukan hanya menjadi sebuah buku laris, tetapi juga menjadi tontonan manis di penghujung tahun. Penelitian ini memiliki pesan dakwah pada beberapa scene filmnya. Film ini terdapat pesan dakwah akhlak seperti agama islam menyuruh umatnya agar tidak merasa *insecure* (tidak percaya diri), *ghibah* dan tidak melakukan *body shaming* (membicarakan tentang fisik seseorang). Oleh karena itu kita harus selalu

berhusnudzon terhadap orang lain maupun diri sendiri, sesuai dengan surat Al-Hujarat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. (2017). Jakarta: Kencana.
- Fraenkel, Jack R. dan Norman E. (2006) Wallen. *How to Design and Evaluate Research in Education, Sixth Edition*. New York: Mc Graw-Hill.
- Krippendorff, Klaus. (1991). *Analisis Isi, Pengantar Teori, dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhajir, Nung. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi IV. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Prasetya, Arif Budi. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Shobah, Ismi Nurus. (2019). “Analisis Isi Pesan Dakwah Sinetron Kun Anta 2 Episode 01 Sampai Episode 06 di MNC TV”. *Skripsi*. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Wahyuningsih, Sri. (2019). *Film & Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Isi Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Zain, Arifin. (2019). *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh Divisi Penerbitan

This page is intentionally left blank